AL – MUHTARIFIN: *Islamic Banking and Islamic Economic Journal*
E-ISSN: 2809-9699
Vol 1, No 1 (2025)
Page: 42-53
https://doi.org/10.30596/almuhtarifin.v1i1.17605
Journal Page is available to: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/almuhtarifin/

ANALYSIS OF PROFIT QUALITY IN CONSTRUCTION AND BUILDING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE (BEI)

Mustafa Kamal Rokan[1*], Nurwani[2], Asrul Gunawan[3]
[1,2,3*] Department of Islamic Economics, State Islamic University of North Sumatra

*gunawanasrul23@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability, leverage, and liquidity on earnings quality in construction companies and buildings listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). In this research using quantitative methods with an associative approach. Population that used is the company's annual financial statements buildings and buildings listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2016-2020 as many as 18 companies. Sampling technique using purposive sampling technique based on certain criteria. Results research shows that profitability significant effect on earnings quality. Leverage has no significant effect on earnings quality. Liquidity no significant effect on earnings quality. Simultaneously, all the independent variables are profitability, leverage, and liquidity simultaneously significantly influence earnings quality

***Keyword**: Profitability, leverage, Liquidity on earnings quality*

ANALISIS KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN KONTRUKSI DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Mustafa Kamal Rokan[1*], Nurwani[2], Asrul Gunawan[3]
[1,2,3*] Department of Islamic Economics, State Islamic University of North Sumatra

*gunawanasrul23@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap kualitas laba pada perusahaan kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 yaitu sebanyak 18 perusahaan. Dalam penelitian ini sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Hasil penelitian yang pertama menunjukkan bahwa secara parsial

profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Kedua,nmenunjukan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Ketiga likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Secara simultan, semua variabel independen profitabilitas, leverage, dan likuiditas secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laba.

Kata Kunci*: Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kualitas Laba.*

INTRODUCTION

Kualitas laba menjadi salah satu hal yang penting bagi para investor yang memanfaatkan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan. Dechow menjelaskan bahwa kualitas laba yang tinggi memberikan informasi lebih tentang gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan yang relevan dengan keputusan yang dibuat oleh pemakai tertentu (Yadiati, 2017). Oleh karena itu, kualitas laba yang dihasilkan oleh perusahaan dapat mempengaruhi reaksi yang diberikan oleh investor (Dira, 2014). Hasanzadeh mengemukakan bahwasannya kualitas laba merupakan stabilitas laba bersih dari tahun ke tahun. Semakin tinggi stabilitas pendapatan, semakin besar control perusahaan akan keuntungan yang dipegang saat ini, akan semakin tinggi pula kualitas laba (Helina, 2017).

Berikut ini adalah data rata-rata kualitas laba perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

Tabel 1 Data Kualitas Laba (Y) Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di BEI.

No	Emiten	Kualitas Laba				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	ACST	-2,34	-7,34	-40,02	0,3	-1,31
2	ADHI	26,23	-6,24	1,32	0,72	58,14
3	DGIK	-0,06	-5,35	1,47	20,68	3,92
4	IDPR	0,94	1,94	6,11	-19,79	0,05
5	NRCA	1,44	1,46	-0,66	-1,39	-1,24
6	PTPP	0,86	1,55	0,75	1,03	-1,01
7	SSIA	-2,78	-0,21	-109,62	-0,9	10,49
8	TOTL	0,94	0,98	0,77	0,88	-0,55
9	WIKA	-0,92	1,39	1,31	0,1	0,44
10	WSKT	-4,28	-1,42	0,66	8,76	0,00

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat dilihat bahwa data kualitas laba yang dihitung menggunakan rasio arus kas operasi dibagi dengan laba bersih pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI, nilai kualitas laba pada emiten ACST mengalami penurunan secara berturut-turut pada tahun 2016-2018 yaitu pada tahun 2016 sebesar -2,34, pada tahun 2017 sebesar -7,34, dan pada tahun 2018 sebesar -40,02. Hal ini tidak sesuai dengan teori Hasanzedah yang mengemukakan bahwa semakin tinggi kualitas laba atau stabilitas pendapatan, maka semakin besar control perusahaan akan keuntungan yang dipegang saat ini, akan semakin tinggi pula kualitas laba. Pada emiten ADHI nilai kualitas laba mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya yaitu mengalami kenaikan dan penurunan pada setiap tahunnya. Pada tahun 2016 sebesar 26,23. Pada tahun 2017 sebesar -6,24. Pada tahun 2018 sebesar 1,32. Pada tahun 2019 sebesar 0,72. Dan pada tahun 2020 sebesar 58,14. Hal ini juga tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hasanzedah. Dan pada Emiten IDPR nilai kualitas laba mengalami kenaikan secara terus menerus pada tahun 2016-2018 yaitu pada tahun 2016 sebesar 0,94, Pada tahun 2017 sebesar 1,94,

dan pada tahun 2018 sebesar 6,11. Hal ini menjelaskan bahwa nilai kualitas pada emiten ADHI baik karena mengalami kenaikan secara terus menerus pada tahun 2016-2018.

Penelitian mengenai kualitas laba sebelumnya sudah pernah dilakukan beberapa kali oleh peneliti terdahulu. Namun hasil penelitian terdahulu belum memperoleh hasil yang konsisten seperti pada penelitian yang dilakukan oleh (Eriandini, 2019), (Salma, 2019) mengenai profitabilitas, memperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Suriani,2017) memperoleh hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Salma, 2019) tentang leverage, memperoleh hasil penelitian bahwa leverage berpengaruh terhadap kualitas laba. Sedangkan (Isna, 2020) memperoleh hasil penelitian bahwa Leverage tidak berpengaruh tehadap persistensi laba. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Syawaluddin, et.al, 2019), (Eriandini, 2019) tentang likuiditas, memperoleh hasil bahwa likuditas memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Suriani,2017), (Salma, 2019) memperoleh hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Karena adanya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang belum konsisten, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kualitas Laba Pada Perusahaan Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)".

RESEARCH METHODS

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Penelitian ini dilakukan pada Januari 2022 sampai dengan September 2022. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan perusahaan kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 yang diperoleh dari www.idx.co.id. Populasi yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 sampai dengan 2020 yaitu sebanyak 18 perusahaan. Dalam penelitian ini sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel yang diteliti pada perusahaan kontruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 yaitu:

1. Perusahaan kontruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2020.
2. Perusahaan yang memiliki data lengkap berupa laporan keuangan selama periode pengamatan dari tahun 2016-2020 sesuai dengan variabel yang di teliti.
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah.

Berdasarkan kriteria di atas terdapat 10 perusahaan kontruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020 yang dijadikan sampel dengan priode penelitian selama 5 tahun, maka total keseluruhan sampel menjadi 50 sampel. Adapun perusahaan yang dijadikan sampel adalah sebagai berikut.

Tabel 2 Daftar Perusahaan Kontruksi dan Bangunan

No	Kode	Perusahaan
1	ACST	PT Acset Indonusa Tbk
2	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
3	DGIK	PT Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk
4	IDPR	PT Indonesia Pondasi Raya Tbk

5	NRCA	PT Nusa Raya Cipta Tbk
6	PTPP	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
7	SSIA	PT Surya Semesta Internusa Tbk
8	TOTL	PT Total Bangun Persada Tbk
9	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
10	WSKT	PT Wakita Karya (Persero) Tbk

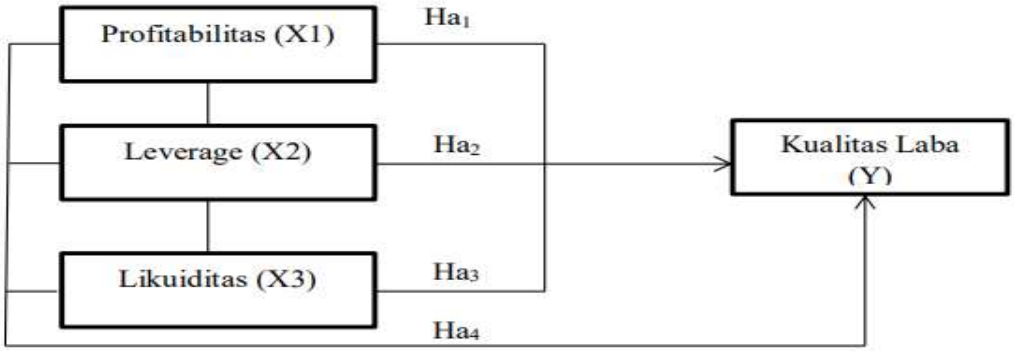
Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mencari data dan menilai data-data historis yaitu berupa data laporan keuangan dan annual report tahunan perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI periode 2016 sampai 2020. Yang diperoleh dari situs resmi BEI www.idx.co.id

2. Metode studi kepustakaan, dilakukan dengan cara menghimpun dan membaca jurnal-jurnal dan buku yang berkaitan dengan topik penelitian yang sedang diteliti.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptip, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji hipotesis yang selanjutnya akan dianalisis dengan penggunakan program SPSS 22.

Adapun kerangka pemikiran pada penelitian ini ialah sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka pemikiran

RESULT AND DISCUSSION

1. Analisis Statistik

   Dibawah ini dapat dilihat tabel hasil statistik deskriptif variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian

   Tabel 3 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SQRTROA		.00	.37	.1585	.09037
SQRTDER		.63	5.96	1.4224	.84363

SQRTCR		.42	3.08	1.2357	.33656
SQRTQE		.00	7.62	1.7965	1.70374
Valid N (listwise)					

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian bahwa jumlah data penelitian sebanyak 50 sampel. Dan masing-masing variabel memiliki nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan nilai standar deviasi yang berbeda

2. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov Setelah Transformasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			30
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.40472911
Most Extreme Differences	Absolute		.191
	Positive		.191
	Negative		-.130
Test Statistic			.191
Asymp. Sig. (2-tailed)			.007[c]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.203[d]
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.192
		Upper Bound	.213

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Data diolah, 2022

Dari hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* diatas, memiliki nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,203 yang berarti > 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas Setelah Transformasi

Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
SQRTROA	.940	1.064
SQRTDER	.832	1.202
SQRTCR	.847	1.180

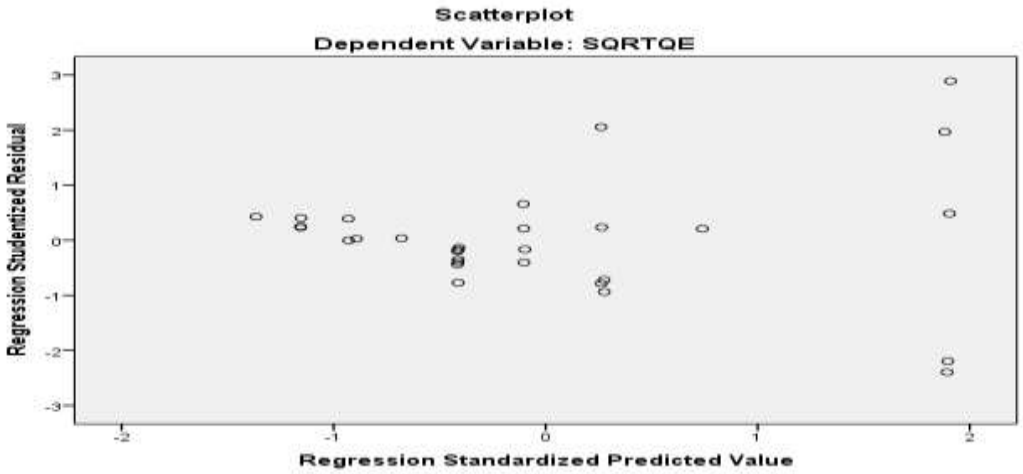
a. Dependent variable: SQRTQE

Sumber: Data diolah, 2022

Dari hasil uji multikolinearitas di atas, menunjukkan bahwa nilai *tolerance* ROA 0,940 > 0,1 dan nilai VIF ROA 1,064 < 10, nilai *tolerance* DER 0,832 > 0,1 dan nilai VIF DER 1,202 < 10, dan nilai *tolerance* CR 0,847 > 0,1 dan nilai VIF DER 1,180 < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil pengujian sebagai berikut



Gambar 2 Grafik *Scatterplot* Setelah tranformasi

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan gambar menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk suatu pola yang jelas, dan menyebar secara acak diatas dan dibawah sekitar angka 0 pada sumbu Y. sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian terbebas dari heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi Setelah Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.606[a]	.367	.294	1.48356	1.615

a. Predictors: (Constant), SQRTCR, SQRTROA, SQRTDER

b. Dependent Variable: SQRTQE

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilar Durbin Watson (DW) sebesar 1,615 dan nilai dU = 1,6739 dan nilai dL= 1,4206 (pada tabel Durbin Watson) dan nilai 4-DW (4-1,615)= 2,385. Berdasarkan syarat dL < (4-DW) >dU atau 1,4206 < 2,385 > 1,6739. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

3. Regresi Linear Berganda

Berikut hasil analisis regresi linear berganda yang menggunakan program SPSS kemudian dijelaskan secara deskriptif.

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.971	2.239		1.773	.088
	SQRTROA	-12.328	3.276	-.606	-3.764	.001
	SQRTDER	-.021	.737	-.005	-.029	.977
	SQRTCR	-.035	1.363	-.004	-.026	.980

a.Dependent Variable: SQRTQE

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\mathbf{Y= 3{,}971 - 12{,}328X_1 - 0{,}021X_2 - 0{,}035X_3 + e}$$

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Tabel 8 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.971	2.239		1.773	.088
SQRTROA	-12.328	3.276	-.606	-3.764	.001
SQRTDER	-.021	.737	-.005	-.029	.977
SQRTCR	-.035	1.363	-.004	-.026	.980

a. Dependent Variable: SQRTQE

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan output SPSS diatas dapat dilihat bahwa nilai t hitung setiap variabel. Nilai t_{tabel} diperoleh dengan k=4, n=50 dan df = n-k (50-4 = 46) sehingga diperoleh nilai t_{tabel} = 2,01290. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1) Nilai t_{hitung} untuk Profitabilitas adalah -3,764 > 2,01290 dan nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Maka H_{a1} diterima dan H_{O1} di tolak.
2) Nilai t_{hitung} untuk leverage adalah -0,029 -0,029 < 2,01290 dan nilai signifikansi 0,977 > 0,05. Maka H_{o2} diterima dan H_{a2} ditolak.
3) Nilai t_{hitung} untuk likuiditas adalah -0,026<2,01290 dan nilai signifikansi 0,980 > 0,05. Maka H_{o3} diterima dan H_{a3} ditolak.

b. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (dependen). Hasil uji f dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9 Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	33.131	3	11.044	5.018	.007[b]
Residual	57.225	26	2.201		
Total	90.355	29			

a. Dependent Variable: SQRTQE

b. Predictors: (Constant), SQRTCR, SQRTROA, SQRTDER

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan output SPSS diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 5,018 dengan tingkat signifikansi 0,007. Untuk memperkuat hasil analisis maka harus mencari F_{tabel} dengan nilai df (n1) = 3, df (n2) = 46, dan taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,807.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai F_{hitung} 5,018 > F_{tabel} (2,807) dan nilai signifikansi 0,007 < 0,05. Hasil uji F menunjukkan bahwa semua variabel independen profitabilitas, leverage, likuiditas secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (kualitas laba). Maka dapat disimpulkan bahwa H_{a4} diterima dan H_{O4} ditolak.

5. Uji Koefisien Determinan **(R^2)**

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 10 Hasil uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.606[a]	.367	.294	1.48356	1.615

a. Predictors: (Constant), SQRTCR, SQRTROA, SQRTDER

b. Dependent Variable: SQRTQE

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan Model *Summary* diatas dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien determinasi/R^2 (Adjusted R Square) mempunyai nilai sebesar 0,294 atau 29,4%. Artinya menunjukkan bahwa variabel independen (profitabilitas, leverage, dan likuiditas) dapat menjelaskan variabel dependen (kualitas laba) sebesar 29,4%. Sedangkan sisanya sebesar 70,59% dijelaskan oleh faktor variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba

Pada penelitian ini variabel diukur dan di proksikan dengan laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aset. Berdasarkan hasil uji secara statistik dengan menggunakan program SPSS 22 maka diperoleh hasil penelitian dengan menggunakan uji t yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

Hal ini berarti semakin kecil profitabilitas suatu perusahaan, maka kualitas labanya akan semakin rendah. Artinya jika perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi maka kualitas labanya akan lebih besar dibandingkan perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah. Menurut Anas, hasil yang menunjukkan pengaruh negatif menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatnya asetnya kurang begitu menjadi acuan. Selain itu tingginya ROA belum tentu menggambarkan laba perusahaan yang berkualitas dan belum tentu telah mencerminkan laporan

keuangan perusahaan, laba tersebut bisa saja digunakan untuk menarik investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan terkait dengan perusahaan.

Nilai ROA yang tinggi menunjukkan tingkat laba besar, jadi semakin tinggi nilai ROA maka para investor akan menanamkan ,modal sebesar-besarnya dan bergabung dengan perusahaan tersebut. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Elya Maulidatul Isna (2020) bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba. Dan penelitian bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suriani Ginting (2017), Mohammad zulman Hakim dan Dirvi Surya Abbas (2019) yang memperoleh hasil penelitian bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

2. Pengaruh Leverage Terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan program SPSS 22 maka diperoleh hasil penelitian dengan menggunakan uji t yang menunjukkan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2017. Leverage merupakan suatu rasio yang menunjukkan sejauh mana bisnis bergantung pada pembiayaan hutang. Perusahaan yang menggunakan hutang yang tinggi untuk bisnisnya dianggap berisiko tinggi, karena akan memberikan beban bunga yang tinggi pula kepada perusahaan. Semakin tinggi leveragenya maka akan menurunkan kualitas laba perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kissy Rahmania (2019), Elya Maulidatul Isna (2020) bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Dan penelitian ini juga bertentangan dengan Nur Salma dan Tiara Januar Riska (2019), yang memperoleh hasil penelitian bahwa leverage berpengaruh terhadap kualitas laba.

3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan program SPSS 22 maka diperoleh hasil penelitian dengan menggunakan uji t yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikans terhadap kualitas laba pada perusahaan kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. Jika tingkat likuiditas suatu perusahaan terlalu tinggi artinya perusahaan tersebut tidak mampu untuk mengelola aset lancarnya semaksimal mungkin, sehingga kondisi kinerja keuangan perusahaan tidak baik. Likuiditas tidak menjamin perusahaan dapat mengelola kegiatan operasionalnya dengan baik, sehingga likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suriani Ginting (2017), Elya Maulidatul Isna (2020), dan Kissy Rahmania (2019) bahwa likuiditas tidakberpengaruh terhadap kualitas laba. Dan hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Mohammad Zulman Hakim dan Dirvi Surya Abbas (2019), bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba.

4. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil penelitian pada uji simultan (Uji F) menyatakan bahwa secara simultan profitabilitas, leverage, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2017. Adanya pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara variabel profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap kualitas laba pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI, artinya

ketiga rasio tersebut mempengaruhi tinggi rendahnya kualitas laba. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suriani Ginting (2017), Nur Salma dan Tiara Januar Riska (2019) bahwa variabel profitabilitas, leverage dan likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba

CONCLUSION

Kesimpulan dari penelitian ini ialah bahwa kualitas laba pada perusahaan kuntruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, secara parsial dipengaruhi oleh profitabilitas. Sementara itu Leverage dan likuiditas merupakan bukan factor yang mempengaruhi jika diuji secara parsial. Namun secara simultan, profitabilitas, leverage, dan likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

REFERENCES

Ariska, Irna Dewi. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Komisaris Independen Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Liquid 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2019). H. 1–85.

Dira, Kadek, and Ida Astika. 2014. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi* 7, no. 1. H. 64–78.

Eriandini. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017). Jurnal Universitas Semarang.

Ginting, Suriani. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Wira Ekonomi Mikroskil* 7, no. 2 (2017): 227–236.

Hakim, Mohamad Zulman, and Dirvi Surya Abbas. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Investment Opportunity Set (Ios), Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 3, no. 2. H. 26.

Helina dan Meiryananda Permana Sari. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Publik Manufaktur. vol 19, no. 5. H. 325–334.

Herninta, Tiwi, and Reka Sintya BR Ginting. 2020. Tiwi Herninta Dan Reka Sintya BR Ginting : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba. *Jurnal Manajemen Bisnis* 23, no. 2. H. 155–167. https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma.

Isna, Elya Maulidatul. 2020. Pengaruh Leverage, Investment Opportunity Set (Ios), Likuiditas Dan

Profitabilitas Terhadap (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015 – 2019)

Larasati, Amelia Putri and A. Mulyana Ricky. 2021. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Akuntabilitas* 6, no. 2. H. 731–738.

Lestari, Siska Puji. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Laba, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*. H. 23–24.

Rahmayana, Kissy. 2019. Pengaruh Konvergensi IFRS, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Size Terhadap Kualitas Laba. H. 1–7.

Salma, Nur, and Tiara Januar Riska. 2019. Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Makanan Minuman BEI. *Competitive* 14, no. 2. H. 84–95.

Syawaluddin, I Wayan Sujana, and Hadi Supriyanto. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UM.ButonVolume* 1, no. 1. H. 1–15.

Syifa, Islami. 2019. Analisis Prediksi Finansial Distress Pada Perusahaan Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018. no. 26. H. 55–85.

Winna, and Hendang Tanusdjaja. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Utang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* I, no. 2. H. 523–532

Yadiati, Abdullah., Winwin dan Mubarok. (2017). *Kualitas Pelaporan Keuangan*, ke 1. Jakarta: Kencana. H. 84